

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Analisis Implementasi atau Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

Perencanaan Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran aktif (*active learning*) dengan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dari hasil yang didapatkan terdapat peningkatan baik dari segi hasil belajar maupun dari aktivitas siswa dan guru. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh para ahli yang telah menunjukkan bahwa pembelajaran aktif Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

Pembelajaran langsung pada umumnya dirancang secara khusus bertujuan untuk mengembangkan aktivitas belajar peserta didik yang

berkaitan dengan aspek pengetahuan procedural (pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Fokus utama dari pemalah pelatihan-pelatihan yang dapat diterapkan dari keadaan nyata yang sederhana sampai yang lebih kompleks.

Pengajaran langsung (*Direct Learning*) tersebut berpusat pada guru, dan harus menjamin keterlibatan peserta didik. Dalam hal ini, guru menyampaikan isi/ materi akademik dalam format yang terstruktur, mengarahkan kegiatan para siswa, dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan dibawah bimbingan dan arahan guru. Jadi lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik.

Strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya adalah dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan inter personal serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkansikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

Implementasi atau pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 terdapat 5 (lima) fase yang sangat penting. Pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek, dan kerja kelompok. Pembelajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan/ diajarkan langsung oleh guru kepada peserta didik. Ada 5 (lima) tahapan pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara, yaitu:

- ✓ Tahap pertama, guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik; Pada tahap ini Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.

Menurut analisis penulis, pada tahap ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah melakukan pemahaman kepada siswa terhadap materi apa yang akan diajarkan dan tujuan apa yang ingin dicapai dari pembelajaran yang akan berlangsung. Pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara sejauh ini telah sesuai dengan pedoman yang ada.

- ✓ Tahap kedua, Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran langsung (*direct learning*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara pada tahap ini guru melakukan kegiatan antara lain :

- a) Pemberian contoh-contoh konsep dari materi yang akan diajarkan; misalnya terkait bacaan Al-Qur'an dari sisi makhroj ataupun ketentuan tajwid dan juga pemahaman makna atau arti dari bacaan ayat Al-Qur'an tersebut.
 - b) Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas. Pada tahap ini siswa mulai melakukan peragaan keterampilan atau mendemonstrasikan seperti yang diajarkan guru secara langsung (*direct*) tersebut.
 - c) Menjelaskan ulang hal-hal yang sulit. Hal ini biasanya terjadi pada peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru atau memiliki kesulitan dalam memahami materi bacaan ayat Al-Qur'an. Sehingga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara perlu menjelaskan ulang hal-hal yang sulit tadi.
- ✓ Tahap ketiga, Membimbing melalui pelatihan;

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Guru merencanakan dan memberi bimbingan

pelatihan awal kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dan yang memerlukan bimbingan khusus.

- ✓ Tahap keempat, Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik;

Hal ini dilakukan dengan cara mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik. Di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara hal ini memberikan nilai positif terhadap ketercapaian materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

- ✓ Tahap kelima, memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep;

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan kepada para siswa dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari. Menurut analisis penulis, hal sudah dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami materi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara.

3. Evaluasi Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

Dalam pembelajaran aktif dengan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada pembelajaran mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, motivasi siswa lebih baik lagi. Mereka mempunyai kemauan untuk belajar, adanya rasa keingintahuan untuk dapat menguasai materi,

keaktifan siswa meningkat serta komunikasi antar anggota satu kelompok pun sudah lancar.

Dengan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dari hasil yang didapatkan terdapat peningkatan baik dari segi hasil belajar maupun dari aktivitas siswa dan guru. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh para ahli yang telah menunjukkan bahwa pembelajaran aktif strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran aktif (*Active learning*) strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Model pembelajaran aktif (*Active learning*) memberikan keuntungan yang begitu besar dalam membangun pengetahuan siswa.

B. Analisis Kendala dan Solusi dalam Implementasi atau Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Menurut analisis penulis, banyak faktor yang mempengaruhi implementasi strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab

Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Diantara faktor yang menjadi kendala pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu:

1. Strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) belum dipahami secara tepat oleh siswa, sehingga dalam penerapannya perlu penjelasan yang memakan waktu. Terbatasnya alokasi waktu menjadikan pembelajaran kurang optimal.

Menurut analisis penulis, hal ini terjadi karena kurang terbiasanya penggunaan metode/strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara. Sehingga perlu adanya pembiasaan terhadap pembaharuan inovasi dalam proses pembelajaran.

2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang implementasi pembelajaran langsung (*direct learning*) walaupun belum bisa dikatakan lengkap atau belum sesuai dengan yang dituntutkan, namun sudah bisa digunakan cukup optimal meskipun hanya memakai yang ada. Pemanfaatan sarana-prasarana perlu dioptimalkan sehingga kendala ini sebetulnya tidak perlu terjadi.
3. Kurangnya semangat dari siswa juga memberikan dampak yang kurang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif dengan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) dalam

pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara.

Dari beberapa kendala tersebut di atas, tentunya tidak menyurutkan kreatifitas dan inovasi guru untuk melakukan perbaikan terhadap metode pembelajarannya. Karena tujuan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan pendidikan. Menurut analisis penulis ada beberapa alternatif solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki atau memberikan alternatif solusi terhadap kendala-kendala tersebut, diantaranya adalah :

1. Pemantapan perencanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*). Hal ini sebagai cara untuk memfokuskan ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut analisis penulis, model pembelajaran langsung (*direct learning*) dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.
2. Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan menunjukkan karya dan gagasan kreatif. Kekurangan atau keterbatasan sarana prasarana dalam pembelajaran bisa saja terjadi, tetapi dengan kreatifitas dan inovasi guru dalam pembelajaran perlu dikembangkan.
3. Peningkatan intensitas pembelajaran dengan metode/strategi pembelajaran langsung (*direct learning*). Karena strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) ini sesuai pada pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Strategi ini diterapkan sebagai solusi terhadap permasalahan kurangnya

semangat belajar dari siswa. Hal ini juga bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik, memusatkan pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya, yang relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari.

4. Dari beberapa alternatif solusi diharapkan selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung (*direct learning*) keterampilan dalam pembelajaran aktif (*Active learning*) siswa mengalami peningkatan sehingga dalam diri siswa berkembang kemampuan kerjasama, berfikir kritis dan mendapatkan pengalaman secara langsung berhubungan dengan materi.

